

## **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK *BIG 4***

**Eduard Janitra**

Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan  
Email: [6041801038@student.unpar.ac.id](mailto:6041801038@student.unpar.ac.id)

**Hamfri Djajadikerta**

Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan  
Email: [talenta@unpar.ac.id](mailto:talenta@unpar.ac.id)

**Samuel Wirawan**

Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan  
Email: [samuelwirawan@unpar.ac.id](mailto:samuelwirawan@unpar.ac.id)

**Amelia Setiawan**

Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan  
Email: [amelias@unpar.ac.id](mailto:amelias@unpar.ac.id)

### **ABSTRACT**

*In this era of globalization, English language skills are increasingly needed because more and more companies in Indonesia require their workers to be able to master English. Another thing that companies pay attention to in selecting their employees is through academic achievement, which can be measured through the Grade Point Average of a graduate. In the accounting department, the number of students with female gender tends to be more than male, this illustrates the interest that women have to become accountants is higher than that of men. Big 4 accounting firms are the international companies engaged in audit services, and is the largest Public Accounting Firm on an international scale. This study aims to see whether TOEFL scores, academic achievement, and gender affect the interest of accounting students to have a career in the Big 4 Accounting Firms. This study includes 105 accounting student respondents from class 2017 to 2019. The data processing method used is hypothesis testing and multiple linear regression analysis. The results obtained from this study are TOEFL scores, academic achievement and gender either partially or simultaneously have a positive effect on the interest of accounting students to have a career in the Big 4 Accounting Firms.*

**Keywords:** *Academic Achievement, Gender, Big 4 Accounting Firms*

## ABSTRAK

Pada era globalisasi ini, kemampuan berbahasa Inggris semakin dibutuhkan karena semakin banyak pula perusahaan di Indonesia yang mensyaratkan pekerjaannya untuk mampu menguasai bahasa Inggris. Hal lainnya yang menjadi perhatian para perusahaan dalam memilih karyawannya adalah melalui prestasi akademik, yang dapat diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif seorang lulusan. Pada jurusan akuntansi, jumlah mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan cenderung lebih banyak dibandingkan dengan laki laki, hal ini menggambarkan minat yang dimiliki perempuan untuk menjadi akuntan lebih tinggi dibandingkan dengan laki laki. *Big 4 Accounting Firms* merupakan salah satu perusahaan internasional yang bergerak di bidang jasa audit, dan merupakan Kantor Akuntan Publik terbesar dengan skala internasional. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah Skor TOEFL, Prestasi Akademik, dan Gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di *Big 4 Accounting Firms*. Penelitian ini mencakup 105 responden mahasiswa akuntansi dari angkatan 2017 hingga 2019. Metode pengolahan data yang digunakan adalah uji hipotesis dan analisis regresi linear berganda. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah Skor TOEFL, Prestasi Akademik dan Gender baik secara parsial atau simultan berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di *Big 4 Accounting Firms*.

Kata kunci: Prestasi Akademik, Gender, Kantor Akuntan Publik - *Big 4*

## PENDAHULUAN

Ekonomi dan keuangan adalah peran penting didalam pertumbuhan globalisasi, sejalan dengan kemajuan pesat dunia teknologi dan informasi, ilmu akuntansi berkembang dengan sangat baik. Dalam perkembangan ini membuat peran Akuntan Publik semakin penting, permintaan akan jasa profesional akuntansi semakin meningkat. (Mulyadi, 2002) mengatakan bahwa pekerjaan Akuntan Publik adalah profesi kepercayaan kalangan masyarakat, dari profesi inilah masyarakat menantikan sebuah penilaian yang bebas dan bukan memihak kepada informasi yang dipaparkan manajemen perusahaan pada laporan keuangan.

Globalisasi menghadirkan beberapa tantangan besar bagi berbagai aspek kehidupan. Para ahli berpendapat bahwa kunci keunggulan kompetitif suatu organisasi/perusahaan adalah kualitas sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Akuntan sebagai seorang profesional SDM perlu mengembangkan dirinya, karena profesi akuntan sebagai salah satu profesi jasa menduduki suatu posisi yang penting dalam era globalisasi ini. Pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan hal yang mutlak diperlukan di era globalisasi. Pengembangan sumber daya manusia memerlukan suatu strategi spesifik untuk mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan oleh para profesional SDM (Haroyah, 1999).

*Big 4 Accounting Firms* adalah empat Kantor Akuntan Publik Internasional yang terdiri dari Deloitte Touche Tohmatsu, Ernst & Young, PricewaterhouseCoopers dan KPMG. Keempat Kantor Akuntan Publik tersebut menjadi tujuan bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi ketika lulus nantinya untuk melanjutkan karir. Beberapa faktor yang menyebabkan Kantor Akuntan Publik tersebut diincar oleh mahasiswa akuntansi tak

lain adalah kompensasi dan gaji yang diperoleh cukup tinggi, meningkatkan potensi berkarir di masa depan yang lebih baik, dan jaringan yang lebih luas karena para akuntan akan menghadapi klien dari perusahaan ternama yang meminta jasa dari Kantor Akuntan Publik tersebut. Untuk bisa melanjutkan karir di *Big 4 Accounting Firms* tersebut, Akuntan memerlukan beberapa kompetensi yang cukup tinggi karena mengikuti standar internasional. Beberapa alasan mengapa Kantor Akuntan Publik *Big 4* menjadi salah satu variabel di penelitian ini adalah karena keempat Kantor Akuntan Publik tersebut merupakan Kantor Akuntan Publik yang terbesar di dunia dan kualitasnya yang sangat baik, *Big 4 Accounting Firms* juga lebih mudah dikenali oleh mahasiswa Akuntansi dibandingkan dengan Kantor Akuntan Publik lainnya dengan skala yang lebih kecil.

Untuk menghadapi globalisasi yang ada, Akuntan harus meningkatkan kualitas yang ada seperti kompetensi. Kompetensi yang dimaksud bukan sekedar kompetensi teknis saja, namun juga secara bilingual. Penguasaan bahasa asing harus terus ditingkatkan menyesuaikan standar akuntansi internasional agar akuntan publik Indonesia benar-benar mampu menghadapi persaingan dengan tenaga akuntan asing dan mengembangkan profesionalismenya.

Kebijakan pengajaran dan penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris sebenarnya didorong oleh proses globalisasi yang terjadi saat ini. Para pakar seperti (Bottery, 2000) mengatakan bahwa proses globalisasi sangat erat kaitannya dengan perkembangan teknologi informasi dan dominasi bahasa Inggris di perhelatan dunia internasional. (Grabe, 1988) menambahkan bahwa kebutuhan penguasaan bahasa Inggris di dunia modern saat ini bukan sekedar akan kebutuhan penguasaan bahasa tersebut dan/atau kebutuhan komunikasi tetapi lebih jauh dari pada itu yakni kebutuhan akan akses informasi, teknologi, dan pertumbuhan ekonomi.

Menurut teori sosialisasi gender yang dikemukakan oleh Betz dalam (Umar, 2010) laki-laki dan perempuan secara mendasar berbeda dalam perkembangan moral dan kecenderungannya membawa perbedaan nilai pada tempat kerja. Fenomena yang terjadi saat ini adalah pada jurusan akuntansi jumlah mahasiswa perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Sehingga profesi akuntan akan didominasi oleh para perempuan, hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Narsa, 2006) bahwa mahasiswa akuntansi perempuan memiliki kemampuan melebihi mahasiswa akuntansi laki-laki. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh (Trisnaningsih, 2004) mengatakan bahwa Perilaku pegawai wanita akan lebih cenderung untuk menghindari konsekuensi konflik dibanding perilaku pegawai pria, meskipun dalam banyak situasi wanita lebih banyak melakukan kerjasama dibanding pria, tetapi apabila akan ada resiko yang timbul, pria cenderung lebih banyak membantu dibanding wanita. Terdapat kesetaraan antara akuntan laki-laki dan perempuan dalam bekerja terutama menyangkut motivasi, komitmen organisasi, komitmen kerja, dan kemampuan kerja. Perbedaan yang ada lebih disebabkan karena masalah faktor-faktor psikologis personal-individu.

Prestasi Akademik juga menjadi hal yang tidak kalah pentingnya di era globalisasi ini. Prestasi Akademik menunjukkan kecerdasan dan kinerja yang dihasilkan oleh mahasiswa selama berkuliah melalui Indeks Prestasi Kumulatif. Beberapa

perusahaan menetapkan standar IPK yang cukup tinggi bagi para pelamar agar bisa melakukan pendaftaran ke perusahaan tersebut, yaitu 3.00 dari 4.00. Selain perusahaan, Kantor Akuntan Publik *Big 4* juga menetapkan standar IPK yang sama bagi para pelamarnya. Oleh karena itu, mahasiswa akuntansi harus meningkatkan kualitas dirinya agar bisa bersaing dan bertahan di era globalisasi ini. Berdasarkan fenomena tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1. apakah Skor TOEFL berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4*; 2. apakah Prestasi Akademik berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4*; 3. apakah Gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4*; dan 4. apakah Skor TOEFL, Prestasi Akademik, dan Gender secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4*

## TINJAUAN LITERATUR

### TOEFL (*Test On English As Foreign Language*)

Menurut (Sukur, 2013), TOEFL merupakan salah satu jenis tes standar untuk menguji kemampuan bahasa Inggris seseorang sebagai syarat mutlak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di hampir semua perguruan tinggi di dunia, termasuk di Indonesia. TOEFL atau dikenal dengan *Test of English as a Foreign Language* merupakan sebuah tes bahasa Inggris yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan bahasa Inggris seseorang melalui *listening*, *writing* and *structure expression*, dan *reading test*.

Menurut (Sugeng, 2010) penyelenggaraan pengukuran penguasaan bahasa Inggris bagi mahasiswa baru adalah langkah penting yang perlu diambil oleh tiap universitas di Indonesia. Dalam (Edukasi, 2015) dijelaskan bahwa TOEFL terbagi atas beberapa jenis, yaitu (1) PBT adalah bentuk TOEFL yang paling konvensional. Sistem tesnya menggunakan lembar kertas soal dan jawaban yang harus diisi dengan pensil 2B. Materi yang diujikan adalah *listening*, *structure*, dan *reading*. (2) *Computer Based Test* (CBT) adalah bentuk yang lebih praktis dari *Paper Based Test* (PBT). Sistem tes TOEFL CBT tidak lagi menggunakan kertas, tapi dengan komputer. Semua soal ditampilkan di layar menggunakan *software* interaktif. Peserta dapat langsung mengerjakan di komputer. Materi yang diujikan adalah *listening*, *structure*, *reading*, dan *writing*. (3) *Internet Based Test* (iBT) adalah bentuk terbaru yang menggunakan komputer dan internet sebagai medianya. Materi tes yang diujikan adalah *reading*, *listening*, *writing*, dan *speaking*.

Selain itu, bentuk tes pada soal TOEFL terbagi atas tiga tes (Philips, 2001), yaitu: (1) *Listening Comprehension*, tes ini bertujuan untuk mendemonstrasikan kemampuan dalam memahami percakapan berbahasa Inggris, orang yang diuji harus mendengar tipe percakapan yang bervariasi pada sebuah rekaman dan merespon dengan memilih pilihan ganda yang telah disediakan. (2) *Structure and Written Expressions*. Tes ini bertujuan untuk mendemonstrasikan kemampuan dalam mengenali bahasa Inggris yang benar secara gramatikal, orang yang diuji harus memilih jawaban yang benar untuk melengkapi kalimat atau menemukan kesalahan dalam kalimat. (3) *Reading Comprehension*. Untuk mendemonstrasikan kemampuan dalam memahami bahasa

Inggris tertulis, orang yang diuji harus menjawab pertanyaan pilihan ganda tentang ide dan makna dari kata-kata yang ditemukan pada artikel bacaan.

## **Gender**

Women's Studies Encyclopedia dalam (Mufidah, 2003) menjelaskan gender sebagai suatu konsep kultural yang berupaya membuat perbedaan dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. Sedangkan menurut (Zaid, 2015) Gender merupakan aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan diferensiasi seksual pada manusia dan sudah melekat pada laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Lain halnya dengan Linda dan Adriani, (Soemantri, 1997) Gender adalah peran-peran sosial yang spesifik, dilekatkan pada lakilaki maupun perempuan melalui kebiasaan-kebiasaan dan interaksi diantara keduanya yang telah lama berlangsung.

Istilah gender menyangkut perbedaan psikologis, sosial, dan budaya antara laki-laki dan perempuan, sedangkan seks lebih bersifat biologis seperti yang dijelaskan Gidden dalam (Remiswal, 2013) . Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam peran, fungsi, hak, tanggung jawab dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya dan adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat berubah menurut waktu serta kondisi setempat. Tanggung jawab dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya dan adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat berubah menurut waktu serta kondisi setempat (Uda, 2013)

## **Prestasi Akademik**

(KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), 2007) menjelaskan bahwa prestasi ialah kemampuan keahlian dan ilmu pengetahuan yang ditingkatkan melalui pelajaran, lazimnya diperlihatkan dengan hasil tes berwujud angka yang diberikan guru. Menurut (Sobur, 2006) prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Sedangkan menurut (Chaplin, 1997) mengemukakan bahwa prestasi akademik adalah suatu keberhasilan yang khusus dari seseorang dalam melaksanakan tugas akademik. Pada umumnya prestasi akademik dapat dilakukan dengan test sebagai alat ukurnya. Dari penilaian test tersebut diperoleh data mengenai sederetan nilai-nilai. Nilai-nilai inilah yang disebut dengan prestasi belajar mahasiswa yang dapat dinyatakan dengan: Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Koesma (2003) menyebutkan bahwa hasil usaha tersebut merupakan penilaian proses belajar melalui kuis, tugas, UTS, dan UAS yang diberikan dari masing-masing mata kuliah yang diikuti kemudian dikuantifikasikan dalam bentuk indeks prestasi. (Metriana, 2014) mengatakan, bahwa prestasi akademik ditunjukkan oleh nilai IPK

## ***Big 4 Accounting Firms***

Menurut (Undang-undang Republik Indonesia No. 5 Tahun, 2011) , Kantor Akuntan Publik yang selanjutnya disingkat KAP adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemerintah Republik Indonesia

melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 mengakui IAPI sebagai organisasi profesi akuntan publik yang berwenang melaksanakan ujian sertifikasi akuntan publik, penyusunan dan penerbitan standar profesional dan etika akuntan publik, serta menyelenggarakan program pendidikan berkelanjutan bagi seluruh akuntan publik di Indonesia. Sari (2005) menyebutkan ada 4 kategori ukuran KAP, yaitu Internasional, Nasional, Lokal dan Regional, Lokal Kecil.

Menurut Peraturan menteri keuangan No. 17/PMK.01/2008. Akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasanya sebagaimana diatur dalam peraturan menteri keuangan ini. Akuntan publik adalah praktisi perorangan atau anggota kantor akuntan publik yang memberikan jasa auditing personal kepada klien (Boynton, 2003). Sedangkan menurut (Munir, 2009) Akuntan publik adalah akuntan yang memiliki izin dari menteri keuangan atau pejabat yang berwenang lainnya untuk menjalankan praktik akuntan publik.

Menurut (Arens, 2012) salah satu kategori ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) secara internasional adalah Kantor Internasional Empat Besar. Keempat KAP terbesar di Amerika Serikat disebut kantor akuntan publik internasional "*Big Four*". Keempat kantor ini memiliki cabang di seluruh Amerika Serikat dan seluruh dunia. Kantor "*Big Four*" mengaudit hampir semua perusahaan besar baik di Amerika Serikat maupun dunia serta banyak juga perusahaan yang lebih kecil juga. Menurut (Messier, 2014) Kantor akuntan publik sering dikategorikan berdasarkan ukuran. Kantor yang terbesar adalah kantor akuntan publik "*Big 4*": Deloitte, Ernst & Young, KPMG, dan Pricewaterhouse Coopers.

### Minat

Menurut Asher (2005) minat adalah suatu aktivitas psikis yang dilakukan oleh manusia yang menyebabkan individu memberikan perhatiannya kepada suatu objek yang kemudian diikuti, kecenderungan untuk mendekati objek tersebut dengan perasaan senang, karena individu mengetahui bahwa apa yang dikerjakannya itu akan mendatangkan hasil yang sesuai dengan harapannya. Minat dapat dijadikan situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, sebagai dasar minat berarti penggerak atau pendorong untuk memperkirakan perilaku tindakan tersebut. Minat adalah suatu perangsang keinginan, gairah dan penggerak untuk mencapai tujuan tertentu (Nusrifida, 2011)

Menurut (Crow & Crow, 2000) faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:

1. faktor dorongan dari dalam individu - Faktor ini muncul dari adanya kebutuhan-kebutuhan dasar individu, misalnya dorongan untuk mencari makan karena lapar;
2. Faktor motif sosial - Individu didorong untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan tersebut misalnya minat untuk mengenakan pakaian mahal dan bermerk;
- dan 3. Faktor emosional - Minat berkaitan dengan erat dengan perasaan atau emosi keberhasilan dalam aktivitas memunculkan perasaan senang dan mendorong timbulnya minat untuk melakukan hal yang sama dikemudian hari. Dan kegagalan sering menyebabkan hilangnya minat.

**KERANGKA BERPIKIR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS****Pengaruh antara Skor TOEFL terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4***

Ada tiga indikator yang disinyalir sebagai kelemahan akuntan lokal bila dibandingkan dengan akuntan asing, yaitu kurangnya penguasaan bahasa Inggris, keahlian teknis dan kesadaran etika. Penguasaan bahasa Inggris diperlukan karena keberadaannya sebagai bahasa internasional, dan akuntan harus menguasai baik secara lisan maupun tulisan. Kenyataannya masih ada akuntan lokal yang belum memiliki kemampuan yang baik dalam berbahasa Inggris. Sementara penguasaan keahlian teknis yang mantap mengakibatkan penguasaan yang baik terhadap standar-standar profesi (Islahuddin dan Soesi, 2002).

Menurut (Soesi, 2002) , seorang akuntan harus memiliki kompetensi yang cukup di bidang audit. Salah satu kompetensi tersebut adalah pemahaman terhadap Bahasa Inggris. Melalui penelitian yang dilakukan (Setiyani, 2003), terdapat beberapa indikator yang diuji salah satunya adalah kemampuan berbahasa Inggris. Sehingga berdasarkan uraian diatas maka Hipotesis yang Skor TOEFL sebagai salah indikator kemampuan berbahasa inggris akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi dalam berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4*. Sehingga berdasarkan uraian diatas maka Hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut.

H<sub>1</sub>: Skor TOEFL berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di *Big 4 Accounting Firms*

**Pengaruh antara Prestasi Akademik terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4***

Menurut (Setiawan, 2008) prestasi akademik merupakan suatu pencapaian tingkat keberhasilan dari usaha belajar tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal. Sementara itu menurut (Slameto, 2003) prestasi akademik merupakan suatu perubahan yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar. Menurut (Cart, 2003), Prestasi adalah hasil yang dicapai oleh individu melalui usaha yang dialami secara langsung dan merupakan aktivitas kecakapan dalam situasi tertentu.

Pada penelitian (Retnawati, 2006) yang berjudul Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Kota Medan Mengenai Beberapa Faktor Tertentu Terhadap Pilihan Karir dalam penelitiannya menunjukan Indeks Prestasi Akademik mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Seleksi tahap pertama yang akan dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik *Big 4* sendiri adalah melalui Indeks Prestasi Kumulatif, dimana minimum Indeks Prestasi Kumulatif yang dibutuhkan adalah 3.00 dari 4.00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4*. Sehingga berdasarkan uraian diatas maka Hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut.

H<sub>2</sub>: Prestasi Akademik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di *Big 4*

### **Pengaruh antara Gender terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4***

Peran gender sangat penting dampaknya dalam tiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia, dan dalam hal karir menjadi akuntan publik ini kadang orang berpandangan bahwa mungkin perempuan tidak terlalu bagus jika menjadi akuntan publik dilihat dari jenis pekerjaan yang dapat menyita waktu perempuan mengurus keluarganya (Ernawati, 2004). Sifat pria seperti sifat kuat dan keras memiliki kecenderungan sifat negatif yaitu berupa sifat kaku, sehingga kurang memiliki kemampuan untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan pekerjaan, sedangkan sifat wanita berupa sifat lemah dan lembut yang memiliki kecenderungan sifat positif yaitu sifat yang memiliki kemampuan yang lebih fleksibel dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan kerja (Hooks, 1994).

Menurut (Fakih, 2004) , konsep gender adalah sifat-sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Perbedaan hakiki yang menyangkut gender tidak dapat diganggu gugat (misalnya secara biologis wanita mengandung), tetapi perbedaan peran gender dapat diubah karena bertumpu pada faktor-faktor sosial dan sejarah. Pada hubungan gender dengan minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik pada penelitian yang dilakukan oleh (Purwati, 2015) menunjukkan bahwa gender adalah faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir. Sehingga dapat dikatakan bahwa gender memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4*. Sehingga berdasarkan uraian diatas maka Hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut

H<sub>3</sub>: Gender berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di *Big 4*.

### **Pengaruh Skor TOEFL, Prestasi Akademik dan Gender terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4***

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, baik Skor TOEFL, Prestasi Akademik maupun Gender memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik. Pada penelitian ini akan lebih difokuskan kepada mahasiswa Akuntansi serta Kantor Akuntan Publik *Big 4*, agar melihat apakah terdapat pengaruh juga seperti penelitian yang dilakukan sebelumnya baik secara parsial maupun secara simultan.

Melanjutkan karir di Kantor Akuntan Publik *Big 4* merupakan sesuatu yang diinginkan oleh mahasiswa akuntansi, namun terdapat persyaratan yang harus ditempuh baik dari pihak Universitas maupun oleh *Big 4*. Salah satu syarat yang diberikan oleh pihak universitas bagi seorang mahasiswa untuk lulus adalah menempuh TOEFL dengan minimum 500, kemudian *Big 4* juga menyeleksi para mahasiswa yang baru lulus atau berada di semester akhir dengan Indeks Prestasi Kumulatif minimal 3.00 dari 4.00, dapat dilihat bahwa untuk menjadi Akuntan Publik dibutuhkan berbagai kompetensi dan kecerdasan, sehingga akan mempengaruhi minat mahasiswa yang akan mendaftar ke *Big 4*. Sehingga berdasarkan uraian diatas maka Hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut



H<sub>4</sub>: Skor TOEFL, Prestasi Akademik dan Gender berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di *Big 4 accounting firms*.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas (causal study). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah kuisioner elektronik. Responden yang dituju dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2017-2020. Responden menerima pertanyaan yang berisi indikator dari Skor TOEFL dan Prestasi Akademik dalam bentuk rentang nilai. Untuk pertanyaan Gender akan disajikan dalam bentuk Pilihan Ganda. Sedangkan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di *Big 4* dalam bentuk skala *Likert*. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi (*Regression Analysis*), yaitu analisis regresi linear berganda. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Skor TOEFL (X<sub>1</sub>), Prestasi Akademik (X<sub>2</sub>) dan Gender (X<sub>3</sub>), sedangkan variabel dependennya adalah Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di *Big 4 accounting firms* (Y). Data penelitian ini akan diolah dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Statistik Deskriptif

Variabel X<sub>1</sub> yaitu Skor TOEFL memiliki rata-rata 2,6190 (*Mean*) dan standar deviasi sebesar 0,6847. Variabel X<sub>2</sub> yaitu Prestasi Akademik memiliki rata-rata 4,0190 (*Mean*) dan standar deviasi sebesar 0,8985. Variabel Y yaitu Minat Mahasiswa untuk Berkarir di *Big 4 accounting firms* memiliki rata-rata 4,0533 (*Mean*) dan standar deviasi senilai 0,8186.

### 2. Pengujian Hipotesis

Gambar 1. Hasil Uji Statistik Hipotesis 1-3

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	2,483392087	0,478260044	5,192556055	1,07847E-06	1,53465281	3,432131363	1,53465281	3,432131363
X Variable 1	0,239240006	0,113932741	2,099835426	0,038234986	0,0132281	0,465251916	0,0132281	0,465251916
X Variable 2	0,201285354	0,09030031	2,229066032	0,028025046	0,02215383	0,380416878	0,02215383	0,380416878
X Variable 3	0,415012061	0,173272369	2,395142769	0,018456628	0,07128629	0,758737831	0,07128629	0,758737831

Sumber: olahan statistik

Berdasarkan gambar 1 yang merupakan hasil uji statistik untuk setiap hipotesis pertama hingga ketiga dapat dinyatakan sebagai berikut:

- Hipotesis pertama dalam penelitian ini, yaitu Skor TOEFL berpengaruh pada Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di *Big 4 accounting firms*: dapat dibuktikan pengaruhnya secara statistik.
- Hipotesis kedua dalam penelitian ini yang akan diuji adalah Prestasi Akademik berpengaruh pada Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di *Big 4*: dapat dibuktikan pengaruhnya secara statistik.

- c. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang akan diuji adalah Gender berpengaruh pada Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di *Big 4*: dapat dibuktikan pengaruhnya secara statistik.

Gambar 2. Hasil Uji Statistik Hipotesis 4

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	3	7,617569008	2,539189669	4,13084096	0,008304736
Residual	101	62,08376433	0,614690736		
Total	104	69,70133333			

Sumber: olahan statistik

Hipotesis keempat dalam penelitian ini yang diuji adalah Skor TOEFL, Prestasi Akademik, dan Gender, secara simultan berpengaruh pada Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di *Big 4*. Hasil yang didapatkan melalui pengujian regresi berganda dapat dilihat dalam gambar 2. Berdasarkan gambar 2, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, Skor TOEFL, Prestasi Akademik, dan Gender berpengaruh pada Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di *Big 4 accounting firms*.

Berdasarkan hasil perhitungan, maka didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,4834 + 0,2392X_1 + 0,2012X_2 + 0,4150X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di *Big 4 accounting firms*.

X<sub>1</sub>: Skor TOEFL

X<sub>2</sub>: Prestasi Akademik

X<sub>3</sub>: Gender

e : Standar Error

Persamaan ini menunjukkan bahwa jika nilai X bernilai 0, maka nilai Y bernilai 2,4834. Nilai konstanta X<sub>1</sub> menunjukkan arah positif yang menandakan setiap kenaikan Skor TOEFL maka akan diikuti dengan peningkatan minat mahasiswa, dan sebaliknya. Nilai konstanta X<sub>2</sub> menunjukkan arah positif yang menandakan setiap kenaikan Prestasi Akademik yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif akan diikuti dengan kenaikan minat mahasiswa, dan sebaliknya. Nilai konstanta X<sub>3</sub> menunjukkan arah positif yang menandakan bahwa Gender akan mempengaruhi peningkatan minat mahasiswa.

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variable independen yaitu Skor TOEFL, Prestasi Akademik, dan Gender terhadap variable dependen yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di *Big 4 accounting firms*. Berdasarkan angka yang didapat pada adjusted R square yang disajikan pada gambar 3, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 8,28% terhadap variabel dependennya, dan 91,72% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

**Gambar 3. Regression Statistics**

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,330588434
R Square	0,109288713
Adjusted R Square	0,082831942
Standard Error	0,784022153
Observations	105

Sumber: olahan statistik

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan sebelumnya terhadap variabel yang ada, maka dapat dilakukan pembahasan mengenai analisis data sebagai berikut:

- a. Skor TOEFL berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di *Big 4 accounting firms*. Hasil yang didapat dari uji statistik menunjukkan bahwa Skor TOEFL berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4*. Dari 105 responden, terdapat 3 mahasiswa yang memiliki skor TOEFL di rentang 337-459, 43 mahasiswa yang memiliki skor TOEFL di rentang 460-542, 50 mahasiswa yang memiliki skor TOEFL di rentang 543-626, dan sembilan mahasiswa yang memiliki skor TOEFL di rentang 627-677. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas dari mahasiswa Akuntansi yang menjadi responden penelitian ini sudah memiliki kemampuan bahasa Inggris yang cukup memadai jika dilihat dari jumlah mahasiswa yang mendapatkan skor TOEFL diatas 500, dan hanya tiga orang yang belum bisa mendapatkan skor di bawah 500. Artinya mahasiswa Akuntansi dengan skor TOEFL yang lebih tinggi memiliki minat yang lebih tinggi juga untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4* dibandingkan dengan mahasiswa yang mendapatkan skor TOEFL yang rendah.
- b. Prestasi Akademik berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di *Big 4 accounting firms*. Hasil yang didapat dari uji statistik menunjukkan bahwa Prestasi Akademik berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4*. Dari 105 responden, tidak ada mahasiswa yang memiliki IPK lebih kecil dari 2,00, lima mahasiswa yang memiliki IPK dengan rentang 2,01-2,50, 26 mahasiswa yang memiliki IPK dengan rentang 2,51-3,00, 36 mahasiswa yang memiliki IPK dengan rentang 3,01-3,50, dan 38 mahasiswa yang memiliki IPK lebih besar dari 3,51. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Akuntansi sudah memiliki prestasi akademik yang cukup untuk melamar pekerjaan ke Kantor Akuntan Publik *Big 4* karena memiliki IPK diatas 3,00. Artinya Semakin tinggi Prestasi Akademik yang dimiliki oleh mahasiswa maka minat mahasiswa tersebut untuk berkarir di *Big 4 Accounting Firms* juga semakin tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki Prestasi Akademik yang rendah.

- c. Gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di *Big 4 accounting firms*. Hasil yang didapat dari uji statistik menunjukkan bahwa Gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4*. Dari 105 responden, terdapat 71 mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan dan 34 mahasiswa dengan jenis kelamin laki laki. Hal ini menjadi salah satu kekurangan di penelitian yang dibuat bahwa ada ketidakseimbangan komposisi data laki laki dan perempuan yang dikumpulkan, dimana data perempuan yang didapatkan menghasilkan sekitar 70% dan laki laki hanya menghasilkan 30% dari keseluruhan data, dimana seharusnya data yang diperoleh bisa mempunyai komposisi yang baik seperti 50% data laki laki dan 50% data perempuan, oleh karena itu pembahasan yang dilakukan terbatas pada data yang sudah didapatkan di penelitian ini. Hal ini juga menunjukkan bahwa di jurusan akuntansi memiliki jumlah mahasiswi lebih banyak dibandingkan mahasiswa, tetapi setelah data minat untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4* dirata-ratakan berdasarkan gendernya, hasilnya adalah laki laki memiliki minat yang lebih tinggi dengan nilai sebesar 4,1789 dibandingkan perempuan dengan nilai 3,9746. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa laki laki mempunyai minat yang lebih tinggi dibandingkan perempuan.
- d. Skor TOEFL, Prestasi Akademik dan Gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di *Big 4 accounting firms*. Hasil yang didapat dari uji statistik menunjukkan bahwa Skor TOEFL, Prestasi Akademik dan Gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4*. Melalui Uji Koefisien Determinasi, didapatkan angka 8,28%, yang berarti Skor TOEFL, Prestasi Akademik dan Gender berpengaruh sebesar 8,28% terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4*. Angka yang didapatkan dari Uji Koefisien Determinasi tersebut dapat dikatakan rendah, sehingga pengaruh yang diberikan variabel X terhadap Y adalah rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh banyaknya faktor lain diluar penelitian yang memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4*. Faktor lain yang dapat menyebabkan minat seseorang bisa berupa faktor lingkungan, sosial, latar belakang pendidikan, keluarga, dan kepribadian. Maka dalam penelitian ini masih terbatas dan tidak dapat menjelaskan faktor lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan uji statistik yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah Skor TOEFL, Prestasi Akademik, dan Gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Skor TOEFL berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4*. Artinya semakin tinggi skor yang didapatkan oleh

mahasiswa maka akan meningkatkan minat mahasiswa tersebut untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4*.

2. Prestasi Akademik berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4*. Artinya semakin tinggi prestasi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan meningkatkan minat mahasiswa tersebut untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4*.
3. Gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4*. Artinya Gender menjadi faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4*.
4. Skor TOEFL, Prestasi Akademik, dan Gender secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik *Big 4*.

#### **SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dibuat, terdapat beberapa saran yang akan diberikan yaitu:

1. Peneliti selanjutnya dapat meningkatkan jumlah data responden untuk mendapatkan hasil yang lebih dalam mengenai penelitian ini.
2. Peneliti selanjutnya dapat meminta data yang dibutuhkan dalam penelitian melalui *database* yang dimiliki oleh pihak universitas untuk meningkatkan keakuratan data.
3. Peneliti selanjutnya dapat menspesifikasikan Kantor Akuntan Publik *Big 4* yang akan diteliti.
4. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pengujian data menggunakan metode lain yang belum dilakukan pada penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arens. (2012). *Auditing and Assurance Services: An Intregrated Approach Fourteen Edition*. Prentice Hall.
- Arens, E. d. (2003). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*.
- Bottery, M. (2000). *Education, Policy and Ethics*.
- Boynton, J. K. (2003). *Modern Auditing*. Jakarta: Erlangga.
- Cart, W. (2003). *Psikologi Pendidikan Terjemahan M Ngalim Purwanto*. Jakarta: Remaja Rindu Jaya.
- Chaplin, J. (1997). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Crow, L., & Crow, A. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Edukasi, G. (2015). *Perbedaan jenis TOEFL PBT, CBT, dan IBT*. Retrieved from <http://www.geniusedukasi.com/perbedaan-jenis-toefl-pbt-cbt-ibt/>.
- Ernawati. (2004). *Pedoman Lengkap Kesekretariatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fakih, M. (2004). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, P. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grabe, W. (1988). *Interactive Models for Second Language Reading: Perspectives on Instruction*.
- Haroyah, D. (1999). *Strategi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Era Globalisasi*.
- Hooks, B. (1994). *Teaching to transgress*.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). (2007).
- Messier, W. F. (2014). *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Sistematis*. Jakarta: Salemba Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Metriana, M. (2014). *Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, Self-efficacy dan Status Kerja terhadap Prestasi Akademik antara Mahasiswa Bekerja dan Mahasiswa Tidak Bekerja*.
- Mufidah. (2003). *Paradigma Gender*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munir, M. (2009). *Implementasi prudential banking dalam perbankan syariah*.

- Narsa, I. M. (2006). Sex-Role Stereotype dalam rekrutmen pegawai akuntansi dan keuangan: Observasi terhadap Pola Rekrutmen Terbuka di Media Masa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Nusrifida. (2011). *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan syariah*. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau Pekanbaru.
- Philips, D. (2001). *Longman complete course for the TOEFL test*. New York: Longman.
- Purwati. (2015). *Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier Studi kasus pada mahasiswa SI Akuntansi Reguler Perguruan tinggi Negeri dan swasta di Kota Purwokerto*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Remiswal. (2013). *Menggugah Partisipasi Gender di Lingkungan Komunitas Lokal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Retnawati. (2006). *Pengaruh Indeks Kumulatif dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Kota Medan Mengenai Bebeapa Faktor Tertentu Terhadap Pilihan Karir*. Medan: USU.
- Sarwono, J. (2012). *Metode Riset Skripsi Penelitian Kualitatif: Menggunakan Metode SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business (6th ed.)*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Setiawan. (2008). *Meraih Nilai Akademik Maksimal*.
- Setiyani, R. (2003). Persepsi Akuntan Pendidik dan Akuntan Publik Terhadap Kualitas Akuntan Menghadapi Tuntutan Profesionalisme di Era Globalisasi.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, A. (2006). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soemantri, L. G. (1997). Bincang-Bincang Dari Klaten tentang Bisnis-Gender-Manajemen. Persepsi & Jigrah.
- Soesi, I. d. (2002). Persepsi terhadap Kualitas Akuntan Menghadapi tuntutan Profesionalisme di Era Globalisasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1-18.
- Sugeng, B. S. (2010). Penguasaan bahasa Inggris mahasiswa baru UNY tahun akademik 2005/2006 – 2009/2010 pada kriteria TOEFL-Like.
- Sukur, S. G. (2013). *Magic trick TOEFL ITP: magic trick menyelesaikan soal-soal TOEFL ITP ala sang pakar*. Yogyakarta: Kalarana Press.
- Trisnaningsih, S. (2004). Perbedaan Kinerja Auditor Dilihat dari Segi Gender. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.

- Udau, U. (2013). Pemahaman Orang Tua Tentang Gender Dalam Menerapkan Pola Asuk Kepada Anak Remaja Di Desa Long Payau.
- Umar, N. (2010). *Argumen Kesetaraan Gender*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 5 Tahun*. (2011).
- Zaid, M. I. (2015). Pengaruh Gender dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Akuntansi.